Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Matematika Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas VI SDN 03/X Tanjung Solok Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021

Aida Susana

SDN 03/X Tanjung Solok

Jl. Puskesmas RT.007/ RW.002, Tanjung Solok, Kec. Kuala Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur Prov. Jambi

aida_susana@gmail.com

Abstract

This study aims to describe and obtain information on improving Mathematics learning outcomes through *Discovery Learning*. This research is classroom action research consisting of two cycles, each cycle consisting of two meetings. Each meeting consists of four stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this study were students of class VI SDN 03/X Tanjung Solok, totaling 27 people. This research was conducted in the even semester of the 2020/2021 academic year. Data collection techniques using tests, observations, and documentation. Data were analyzed using percentages. The results of the study indicate that through *Discovery Learning* can improve the mathematics learning outcomes of class VI students at SDN 03/X Tanjung Solok by giving praise.

Keywords: Mathematics Learning Outcomes, *Discovery Learning*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mendapatkan informasi peningkatan hasil belajar Matematika melalui *Discovery Learning*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Masing-masing pertemuan terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VI SDN 03/X Tanjung Solok yang berjumlah sebanyak 27 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika peserta didik kelas VI SDN 03/X Tanjung Solok dengan tindakan pemberian Pujian.

Kata kunci: Hasil Belajar Matematika, *Discovery Learning*

Copyright (c) 2022 Aida Susana

Corresponding author: Aida Susana

Email Address: aida_susana@gmail.com (Jl. Puskesmas, Tanjung Solok, Tanjung Jabung Timur, Jambi)

Received 10 January 2022, Accepted 20 January 2022, Published 28 January 2022

PENDAHULUAN

Pembangunan dibidang pendidikan merupakan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila. Khususnya dalam bidang pendidikan telah diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945. Hal ini yang memungkinkan warganya dapat mengembangkan diri sebagai manusia yang seutuhnya.

Agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan emosional dan Sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlakukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Proses pembelajaran yang menarik dan memberikan kesan serta pengalaman secara langsung, sesuai dengan kehidupan dan

kebutuhan aktual peserta didik ialah proses pembelajaran yang diharapkan saat ini. Kurikulum 2013 adalah sebuah kurikulum yang dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan soft skills dan hard Skill yang berupa sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Suwarna, dkk. (2006: 110) model pembelajaran Discovery Learning adalah cara penyampaian materi pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengadakan perbincangan ilmiah, mengemukakan pendapat dan menyusun sebuah kesimpulan serta menemukan berbagai alternatif pemecahan masalah.

Sejauh ini pendidikan masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai perangkat fakta – fakta yang harus dihafal. Kelas masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, kemudian ceramah menjadi pilihan utama strategi belajar. Oleh karena itu, diperlukan sebuah strategi belajar yang tidak mengharuskan peserta didik menghafal fakta-fakta, tetapi sebuah strategi yang mendorong peserta didik mengonstruksikan pengetahuan dibenak mereka sendiri. Ada kecenderungan dewasa ini untuk kembali pada pemikiran bahwa anak akan belajar lebih baik jika lingkungan belajar diciptakan alamiah. Belajar akan lebih bermakna jika anak mengalami apa yang dipelajarinya, bukan mengetahuinya. Pembelajaran yang berorientasi target penguasaan materi terbukti berhasil dalam kompetensi jangka pendek, tetapi gagal dalam membekali anak memecahkan persoalan dalam jangka panjang.

Berdasarkan hasil observasi bahwa diketahui hasil belajar peserta didik masih rendah dan belum maksimal. terlihat pada kegiatan yang berlangsung di dalam kelas belum mengacu pada pembelajaran yang aktif, efektif dan bermakna. Berdasarkan penjelasan diatas terlihat bahwa hasil belajar peserta didik kelas VI pada pelajaran Matematika di SDN 03/X Tanjung Solok. Disamping permasalahan diatas yang menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik antara lain: a) kurangnya minat peserta didik kelas VI SDN 03/X Tanjung Solok terhadap pembelajaran Matematika tema Sifat Sifat Bangun Ruang, b) model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi.

Permasalahan ini menunjukkan perlunya dilakukan perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran. Perbaikan pembelajaran dari yang membosankan menjadi menyenangkan bisa dilakukan dengan menggunakan model, pendekatan atau model pembelajaran yang memungkinkan peserta didik lebih aktif. Ada beberapa model yang dapat digunakan dalam pembelajaran Tematik, salah satunya adalah Discovery Learning.

Konteks pendidikan, hampir semua aktivitas yang dilakukan adalah aktivitas belajar. Sumadi Surya brata (2003:5) menjelaskan pengertian belajar dengan mengidentifikasikan ciri-ciri yang disebut belajar, yaitu belajar adalah aktivitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu yang belajar, baik aktual maupun potensial, perubahan itu pada pokoknya adalah diperolehnya kemampuan baru. yang berlaku dalam waktu relative lama, perubahan itu terjadi karena usaha. Belajar merupakan komponen dan ilmu pengetahuan yang berkenaan dengan tujuan menambah dan mengumpulkan sejumlah ilmu pengetahuan Sudirman (2004:380) menyatakan belajar adalah mencari makna, makna diciptakan oleh peserta didik dari apa yang mereka lihat, mereka dengar, dirasakan dan alami, jadi belajar sangat dipengaruhi oleh pengalaman objek dengan dunia fisik dan lingkungannya.

Pembelajaran adalah membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid. Sudjana (2004:28) pembelajaran dapat diartikan sebagai upaya yang sistematis dan sengaja untuk menciptakan agar terjadi kegiatan interaksi edukatif antara dua pihak, yaitu antara peserta didik dan pendidik yang melakukan kegiatan pembelajaran. Warsita (2008:85) pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik.

Matematika merupakan ilmu yang penting dalam kehidupan. Matematika menurut A Johnson dan Rising adalah pola berfikir, pola mengorganisasikan, pembuktian yang logis. Matematika itu adalah bahasa yang menggunakan istilah yang didefinisikan dengan cermat, jelas, dan akurat, representasinya dengan simbol dan padat, lebih berupa bahasa simbol mengenai ide daripada mengenai bunyi. Kline mengatakan bahwa matematika itu bukanlah pengetahuan menyendiri yang dapat sempurna karena dirinya sendiri, tetapi adanya matematika itu untuk membantu manusia dalam memahami dan mengatasi permasalahannya. Matematika tumbuh dan berkembang karena proses berpikir, oleh karena itu logika adalah dasar untuk terbentuknya matematika.

Kaitannya dengan pendidikan, Model *Discovery Learning* didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila pelajar tidak disajikan dengan pelajaran dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan mengorganisasi sendiri. Ide dasar Bruner adalah pendapat dan Piaget yang menyatakan bahwa anak harus berperan aktif dalam belajar di kelas. Model *Discovery Learning* adalah memahami konsep, arti dan hubungan. Melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan (Budiningstih). *Discovery* terjadi bila individu terlibat, terutama dalam penggunaan proses mentalnya untuk menemukan beberapa konsep dan prinsip. *Discovery* dilakukan melalui observasi, klasifikasi, pengukuran, prediksi, penentuan dan inferi. Disimpulkan bahwa model *Discovery Learning* adalah suatu model pembelajaran yang menitik beratkan pada aktivitas peserta didik, sementara guru hanya sebagai pembimbing/fasilitator yang mengarahkan peserta didik menemukan konsep dalil dan prosedur.

Model *Discovery Learning* adalah memahami konsep, arti, dan hubungan, melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan (Budiningstih). *Discovery* terjadi bila individu terlibat, terutama dalam penggunaan proses mentalnya untuk menemukan beberapa konsep dan prinsip. *Discovery* dilakukan melalui observasi, klasifikasi, pengukuran, prediksi, penentuan dan inferi. Disimpulkan bahwa model *Discovery Learning* adalah suatu model pembelajaran yang menitik beratkan pada aktivitas peserta didik, sementara guru hanya sebagai pembimbing fasilitator yang mengarahkan peserta didik menemukan konsep dalil dan prosedur.

Dengan teknik tersebut, peserta didik dibiarkan menemukan sendiri atau mengalami proses mental sendiri, guru hanya membimbing dan memberikan instruksi. Dengan demikian, pembelajaran *Discovery* ialah suatu pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam proses kegiatan mental

melalui tukar pendapat, dengan berDiscovery Learning, membaca sendiri dan mencoba sendiri. Model Discovery Learning sebagai sebuah teori belajar dapat didefinisikan sebagai belajar yang terjadi bila pelajar tidak disajikan dengan pelajaran dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan untuk mengorganisasi sendiri. Jadi pengertian model Discovery Learning yang sudah dibahas oleh para pendapat di atas yaitu suatu proses pembelajaran dimana peserta didik secara aktif memperoleh pengetahuan yang belum diketahuinya itu tidak melalui pemberitahuan, tetapi mereka menemukannya sendiri.

METODE

Setting Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 03/X Tanjung Solok pada semester ganjil, tahun ajaran 2021/2022. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa VI dengan jumlah peserta didik 27 orang. Prosedur penelitian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, tes, catatan lapangan dan dokumentasi. Data dianalisis melalui persentase dan reduksi data.

HASIL DAN DISKUSI

Siklus I

1. Perencanaan

Persiapan yang dilakukan pada perencanaan siklus 1 adalah mempersiapkan lembar observasi aktifitas peserta didik. Menentukan materi yang akan dilaksanakan pada waktu penelitian agar mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada peserta didik dalam pembelajaran. Mempersiapkan silabus. Membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang bercirikan pembelajaran dengan menggunakan Model pembelajaran Discovery Learning. Mempersiapkan media pembelajaran yang akan dipakai.

2. Pelaksanaan

Pertemuan pertama dilaksanakan pada Selasa tanggal 9 Februari 2021 pada jam 07.30-08.40 dengan materi pokok Sifat Sifat Bangun Ruang. Kegiatan pembelajaran diawali dengan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan ini diawali dengan Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran. Memeriksa kehadiran peserta didik. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung dan Mengajukan pertanyaan. Setelah itu

Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung. Pembagian kelompok belajar dan Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. pertemuan yang berlangsung. Kemudian Pembagian kelompok belajar menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Dalam kegiatan inti Dalam kegiatan inti Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik Sifat-sifat bangun ruang dengan cara Melihat tanpa atau dengan alat Mengamati Lembar kerja, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan Sifat-sifat bangun ruang. Membaca Dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Sifat-sifat bangun ruang. Pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan Sifat-sifat bangun ruang. Penjelasan pengantar kegiatan/materi secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai: Sifat-sifat bangun ruang untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya Mengajukan pertanyaan tentang Sifat-sifat bangun ruang yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan. mengunjungi laboratorium komputer perpustakaan sekolah untuk mencari dan membaca artikel tentang Sifat-sifat bangun ruang.

Pada akhir proses belajar mengajar, Peserta didik Membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. Sementara itu Guru Memeriksa pekerjaan peserta didik yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan proyek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian proyek. Kemudian Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan). Mengagendakan pekerjaan rumah. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan kedua yang dilaksanakan hari Selasa tanggal 16 Februari 2021 dengan materi Sifat Sifat Bangun Ruang. Kegiatan pembelajaran diawali dengan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan ini diawali dengan Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran. Memeriksa kehadiran peserta didik. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. Mengaitkan materi/tema/kegiatan

pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. Apabila materi/tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang sifat-sifat bangun ruang. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung dan Mengajukan pertanyaan. Setelah itu Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung. Pembagian kelompok belajar dan Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. pertemuan yang berlangsung. Kemudian Pembagian kelompok belajar. Setelah itu menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Pada kegiatan inti ini peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik Sifat-sifat bangun ruang dengan cara Melihat tanpa atau dengan alat Mengamati Lembar kerja, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan Sifat-sifat bangun ruang. Membaca dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Sifat-sifat bangun ruang. Pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan Sifat-sifat bangun ruang. Penjelasan pengantar kegiatan/materi secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai: Sifat-sifat bangun ruang untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya Mengajukan pertanyaan tentang Sifat-sifat bangun ruang yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan. mengunjungi laboratorium komputer perpustakaan sekolah untuk mencari dan membaca artikel tentang Sifat-sifat bangun ruang.

Pada akhir proses belajar mengajar, Peserta didik Membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. Sementara itu Guru Memeriksa pekerjaan peserta didik yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. Kemudian Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan). Mengagendakan

pekerjaan rumah. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

3. Observasi

Berikut ini adalah deskripsi data hasil pengamatan hasil belajar peserta didik di kelas SDN 03/X Tanjung Solok pada siklus I. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Pada Siklus I

No	Uraian	Hasil
1	Jumlah Nilai	1727
2	Rata-rata Nilai	63.96
3	Siswa Tuntas	14
4	Siswa Tidak Tuntas	13
5	Persentase Siswa Tuntas	52%
6	Persentase Siswa Tidak Tuntas	48

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran Discovery Learning diperoleh nilai rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 63,96 dan ketuntasan belajar mencapai 52% atau ada 14 peserta didik dari 27 peserta didik sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal peserta didik belum tuntas belajar, karena peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 65 hanya sebesar 52% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu 80%. Hal ini disebabkan karena peserta didik masih merasa baru dan belum mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan menerapkan model pembelajaran Discovery Learning.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi ini peneliti mengadakan Discovery Learning dengan dibantu oleh seorang observer. Tahap refleksi diadakan pada hari Jumat tanggal 19 Februari 2021 bertempat di kantor SDN 03/X Tanjung Solok. Berdasarkan hasil analisis data observasi bersama observer, dapat disimpulkan refleksi pada siklus I, dengan dua kali pertemuan maka dikemukakan hal-hal sebagai berikut. Hasil belajar peserta didik masih ada yang belum mencapai ketuntasan, dari hasil tes siklus I ada 14 orang peserta didik yang belum mencapai ketuntasan. Ini karena ada beberapa materi yang belum dikuasai oleh beberapa peserta didik. Untuk itu peneliti meminta peserta didik untuk membaca dan mengulangi lagi materi pelajaran di rumah dan meminta peserta didik untuk mencari informasi sebanyak-banyaknya terkait dengan materi yang dipelajari. Dengan demikian diharapkan pada siklus II hasil belajarnya akan lebih meningkat karena materi telah mereka baca dahulu di rumah. Hal lain juga disebabkan bahwa dalam proses belajar mengajar peserta didik masih banyak yang bermain-main atau tidak fokus dalam belajar. Hal ini disebabkan karena belum terlaksananya proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran dengan sepenuhnya.

Kemudian guru juga merasa kekurangan waktu dalam menerapkan model ini. Hal ini

dikarenakan pertemuan pertama merupakan awal pembelajaran menggunakan model pembelajaran Discovery Learning, sehingga dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengatur peserta didik memulai pembelajaran. Discovery Learning, sehingga dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengatur peserta didik memulai pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti dan observer berusaha untuk menggunakan waktu semaksimal mungkin agar waktu yang disediakan dapat digunakan sebaik mungkin. Kemudian untuk siklus berikutnya guru memberikan tindakan pemberian Pujian kepada peserta didik yang mempunyai nilai yang bagus. Untuk itu penelitian ini dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Siklus II

a. Perencanaan

Persiapan yang dilakukan pada perencanaan siklus II adalah sebagai berikut: Mempersiapkan lembar observasi aktifitas peserta didik. Menentukan materi yang akan dilaksanakan pada waktu pembelajaran agar mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada peserta didik dalam pembelajaran. Mempersiapkan silabus (lampiran). Membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang bercirikan pembelajaran dengan menggunakan Model pembelajaran Discovery Learning. Mempersiapkan media pembelajaran yang akan dipakai. Membuat soal test hasil belajar siklus. Membuat Kunci tes Hasil belajar siklus II.

b. Pelaksanaan

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 12 Maret 2021 pada jam 07.30-08.40. Materi yang dibahas pada pertemuan pertama mengenai Luas Permukaan Bangun Ruang. Kegiatan pembelajaran diawali dengan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan ini diawali dengan Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran. Memeriksa kehadiran peserta didik. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, Mengingatn kembali materi prasyarat dengan bertanya. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.

Apabila materi/tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang luas permukaan bangun ruang. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung dan Mengajukan pertanyaan. Setelah itu Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung. Pembagian kelompok belajar dan Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. Pertemuan yang berlangsung. Kemudian Pembagian kelompok belajar. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Pada kegiatan inti, peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik luas permukaan bangun ruang dengan cara Melihat tanpa atau dengan alat Mengamati Lembar kerja, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan luas permukaan bangun ruang. Membaca Dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan luas permukaan bangun ruang. Pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan luas permukaan bangun ruang. Penjelasan pengantar kegiatan/materi secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai luas permukaan bangun ruang untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya Mengajukan pertanyaan tentang luas permukaan bangun ruang yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan. mengunjungi laboratorium komputer perpustakaan sekolah untuk mencari dan membaca tentang luas permukaan bangun ruang. Di akhir pembelajaran guru memberitahu hasil ulangan pada siklus I, setelah itu guru memberikan pujian bagi peserta didik yang mencapai nilai KKM dan bagi peserta didik yang mendapatkan nilai ulangan harian tertinggi.

Pada akhir proses belajar mengajar, Peserta didik Membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. Sementara itu Guru Memeriksa pekerjaan peserta didik yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan proyek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian proyek. Kemudian Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan). Mengagendakan pekerjaan rumah. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. *Pertemuan kedua* yang dilaksanakan hari Jumat, tanggal 19 Maret 2021 dengan materi luas permukaan Bangun Ruang. Kegiatan pembelajaran diawali dengan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan ini diawali dengan Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran. Memeriksa kehadiran peserta didik. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. Memberikan

gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. Apabila materi/tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang sifat-sifat bangun ruang. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung dan Mengajukan pertanyaan. Setelah itu Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung. Pembagian kelompok belajar dan Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. pertemuan yang berlangsung. Kemudian Pembagian kelompok belajar. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Pada kegiatan inti ini Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik luas permukaan bangun ruang dengan cara Melihat tanpa atau dengan alat Mengamati Lembar kerja, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan luas permukaan bangun ruang. Membaca Dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan luas permukaan bangun ruang. Pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan luas permukaan bangun ruang. Penjelasan pengantar kegiatan/materi secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai luas permukaan bangun ruang untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya Mengajukan pertanyaan tentang luas permukaan bangun ruang yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan. mengunjungi laboratorium komputer perpustakaan sekolah untuk mencari dan membaca tentang luas permukaan bangun ruang. Di akhir pembelajaran guru memberitahu hasil ulangan pada siklus I. di akhir pembelajaran diadakan tes ulangan harian.

Pada akhir proses belajar mengajar, Peserta didik Membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. Sementara itu Guru Memeriksa pekerjaan peserta didik yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan proyek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian proyek. Kemudian memberikan pujian kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

c. Observasi

Berikut ini adalah deskripsi data hasil pengamatan hasil belajar peserta didik di kelas SDN

03/X Tanjung Solok pada siklus II. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Pada Siklus II

No	Uraian	Hasil
1	Jumlah Nilai	2115
2	Rata-rata Nilai	78.33
3	Siswa Tuntas	25
4	Siswa Tidak Tuntas	2
5	Persentase Siswa Tuntas	93%
6	Persentase Siswa Tidak Tuntas	7%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran Discovery Learning diperoleh nilai rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 78,33 dan ketuntasan belajar mencapai 93% atau ada 25 peserta didik dari 27 peserta didik sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus kedua secara klasikal peserta didik sudah tuntas belajar, karena peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 65 sebesar 93% dan telah mencapai persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 80%. Hal ini disebabkan karena peserta didik sudah merasa mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan menerapkan model pembelajaran Discovery Learning.

d. Refleksi

Tahapan selanjutnya adalah tahap refleksi. Tahap ini dilaksanakan pada hari senin, tanggal 22 Maret 2021 pada pukul 12.00 sampai dengan 12.20 Wib, yang dibantu oleh seorang observer dan bertempat di Kantor SDN 03/X Tanjung Solok. Berdasarkan hasil analisis data observasi bersama observer, dapat disimpulkan refleksi pada siklus II, bahwa penggunaan model pembelajaran Discovery Learning dalam bentuk kerja kelompok dan tanya jawab mempengaruhi peningkatan keterampilan menulis surat dinas, dan perubahan tingkah laku peserta didik. Dari hasil analisis pada siklus II dapat dilihat bahwa pemahaman peserta didik mengenai materi Sifat Sifat Bangun Ruang dan luas permukaan bangun ruang pada setiap pertemuan mengalami peningkatan dan telah mencapai target ditentukan yaitu 93% dan adanya tindakan pemberian pujian, maka penelitian ini dihentikan dan tidak di lanjutkan siklus berikutnya.

Diskusi

Berdasarkan hasil temuan pada siklus I dan Siklus II yang berkaitan dengan materi Sifat Sifat Bangun Ruang dan luas permukaan bangun ruang pada pembelajaran Matematika yaitu melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran Discovery Learning memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I, dan II yaitu masing-masing 52%, dan 93%. Pada siklus II ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal telah tercapai dan dengan adanya tindakan pemberian pujian. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana (2004) bahwa hasil belajar peserta didik pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan

psikomotorik. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Gambar 1. Peningkatan Hasil Belajar Setiap Siklus

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran Discovery Learning dapat meningkatkan keterampilan materi pembelajaran data dan perhitungan. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I, dan II yaitu masing-masing 52%, dan 93%. Pada siklus II ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal telah tercapai dengan tindakan pemberian pujian.

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar pembelajaran Matematiks lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi peserta didik, maka disampaikan saran sebagai berikut: Untuk melaksanakan model pembelajaran Discovery Learning memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan model pembelajaran Discovery Learning dalam proses belajar mengajar sehingga diperoleh hasil yang optimal.

Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar peserta didik, guru hendaknya lebih sering melatih peserta didik dengan berbagai model pengajaran, walau dalam taraf yang sederhana, dimana peserta didik nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga peserta didik berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi. Untuk penelitian yang serupa hendaknya dilakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik dan dapat juga menggunakan berbagai macam model yang dapat meningkatkan keterampilan peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih sangat layak disampaikan untuk semua pihak yang telah membantu dalam pengerjaan artikel ini. Baik teman, dosen, kakak, dan yang lainnya. Artikel ini dapat dibuat karena adanya bantuan mereka. Semoga artikel ini dapat bermanfaat untuk banyak pihak.

REFERENSI

- Anni, 2004. MKKD-IKIP Semarang. Psikologi Belajar: IKIP Semarang
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran.: P.T. RinekaCipta. Jakarta.
- Aqib, 2006. Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD SLB, dan TK. CV Yrama Widya. Bandung.
- Hamalik, Oemar. 2001, Proses Belajar Mengajar.: P.T. Bumi Aksara. Jakarta
- Hamzah, 2007. Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif. Jakarta Bumi Aksara.
- Kementrian Pendidikan Kebudayaan 2013. Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- Kusnandar. 2010. Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru. : Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Mahardika, Bella. 2005. Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk meningkatkan aktivitas dan Hasil Belajar Tematik Terpadu pada Peserta didik kelas II SDN 1 Kota Baru Bandar Lampung. Skripsi FKIP Iniversitas Lampung <http://digilib.unila.ac.id/> diakses pada tanggal 27 Maret 2019.
- Mulyono, Anton M. 2001. Kamus Besar Indonesia.: Balai Pustaka. Jakarta
- Narbuko, cholid. 2001. Metodologi Penelitian: PT Bumi Aksara. Jakarta
- Piaget, Jean, & Barbel Inhelder, 2010. Psikologi Anak, Terj. Miftahul Jannah, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Poerwanti, Endang. dkk 2008. Asesmen Pembelajaran S. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya. : Rineka Cipta. Jakarta.
- Sudjana, Nana. 2004. Dasar – dasar Proses belajar mengajar: Sinar Baru Algensido Offset. Bandung.
- Sudirman. 2003. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar: PT. Raja Grafindo Persana Jakarta.
- Sudirman 2004. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar: PT Raja Grafindo Persana Jakarta.
- Sugiyono. 2009. Model Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D): Alfabeta Bandung Jakarta.
- Sumadi Suryabrata, 2003, Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi. Andi Offset. Yogyakarta.
- Suwarna, dkk 2006. Pengajaran Mikro, pendekatan praktis dalam menyiapkan prndidikan profrsional: Tiara Wacana. Yogyakarta.
- Syah, 2008. Psikolog Belajar: Raja Grafindo Persada, Syaiful. Jakarta

- Sagala, Syaiful. 2018. Makna dan Konsep Pembelajaran. : Alfabeta. Bandung. Tim Dosen Pengembang MKDK – IKIP Semarang. 2000. Psikolog Belajar. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Undang – undang Nomor 20 Tahun 2006 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Media Pustaka Mandiri. Jakarta.
- Warsita. 2008. Teknologi Pembelajaran Landasan Aplikasinya: Rineka Cipta. Jakarta.
- Yuniar, Yesi. 2015. Penerapan Model Discovery Learning. Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas VI SDN 4 Branti Raya Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Skripsi FKIP Universitas Lampung. <http://digilib.unila.ac.id/> di akses pada tanggal 27 Maret 2021.